

---

---

# PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP PERFORMA KEUANGAN BANK YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA

Fanny

Program Studi Magister Manajemen, Universitas Tarumanagara  
fanny.117202010@stu.untar.ac.id

Sawidji Widodoatmodjo

Program Studi Magister Manajemen, Universitas Tarumanagara  
sawidjiw@pps.untar.ac.id (*corresponding author*)

---

*Masuk: 07-12-2023, revisi: 06-01-2024, diterima untuk diterbitkan: 08-01-2024*

---

**Abstract:** This study aims to analyze the influence of audit committee size, board gender diversity, managerial ownership, foreign ownership with firm size, and firm age as variable control to bank performance measured by ROA and ROE. The research samples are 27 listed companies in the Indonesia Stock Exchange from 2018-2022 consisting of 127 observants determined by purposive sampling method. Hypothesis testing was conducted with linear regression using SPSS 25. The results of this research show that firm size has a positive significant effect on bank performance measured by ROA and ROE. Board gender diversity shows a positive effect on bank performance measured by ROA. Managerial ownership and foreign ownership show negative significant effects on bank performance by ROE. Firm age and audit committee size show no significant effects on bank performance measured by ROA and ROE.

**Keywords:** Corporate Governance, Firm Performance, Board Gender Diversity, Firm Size, Firm Age

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran komite audit, diversitas gender direksi, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan asing, dengan ukuran perusahaan dan usia perusahaan sebagai variabel kontrol performa bank yang diukur dengan ROA dan ROE. Sampel penelitian merupakan 27 bank yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 dengan observasi berjumlah 127 menggunakan metode *purposive sampling*. Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah analisis regresi berganda dan diolah dengan SPSS 25. Hasil dari penelitian ini adalah ukuran bank yang berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja bank yang diukur dengan ROA maupun ROE. Diversitas gender direksi berpengaruh positif signifikan pada performa bank diukur dengan ROA. Kepemilikan manajerial dan kepemilikan asing berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja bank dengan ROE. Usia bank dan jumlah komite audit tidak berdampak signifikan pada performa bank yang diukur dengan ROA dan ROE.

**Kata Kunci:** *Corporate Governance*, Kinerja Keuangan Bank, Diversitas Gender Direksi, Ukuran Bank, Usia Bank

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Perbankan merupakan salah satu aspek yang sangat penting bagi perekonomian. Perbankan tidak hanya menghimpun dana dari masyarakat saja, melainkan juga berperan sebagai penunjang perekonomian (Simatupang, 2019). Bahkan industri perbankan juga dapat dianggap sebagai motor penggerak perekonomian di suatu negara karena perannya yang penting (Lovett, 1997). Menurut Chernobai et al. (2011), risiko operasional yang kurang terkendali dapat memengaruhi kinerja keuangan. Coleman (2011) menyatakan bahwa risiko operasional merupakan risiko yang terjadi karena kesalahan internal dan eksternal yang

memengaruhi aktivitas internal bank, baik dari faktor manusia maupun sistem. Menurut Jensen dan Meckling (1976) dalam *Agency Theory*, adanya asimetris informasi dapat menjadi salah satu faktor potensi terjadinya kecurangan yang dilakukan oleh manusia. Karena itu, diperlukan adanya tindakan *monitoring* untuk mengurangi potensi terjadinya kecurangan.

Di Indonesia pada tahun 2023, sudah ada 4 bank yang pailit dikarenakan *fraud* yang dilakukan pihak *agency*, yakni BPR Indotama UKM Sulawesi, BPR KRI, BPR BIM, dan BPR Persada Guna. Hal ini mengakibatkan kerugian bagi pemilik bank. *Corporate governance* merupakan salah satu aspek yang selama ini dianggap penting tidak hanya bagi perusahaan, melainkan juga bagi perekonomian suatu negara. Menurut OJK (2014), Indonesia pernah mengalami krisis pada tahun 1997 dikarenakan oleh beberapa aspek, salah satunya karena lemahnya implementasi *corporate governance*. OJK (2014) menyatakan bahwa *corporate governance* merupakan salah satu tindakan pencegahan *fraud*. Penelitian yang dilakukan oleh Altaf et al. (2022) menyatakan bahwa *corporate governance* dapat meningkatkan manajemen risiko operasional bank. Selain itu, penelitian yang dilakukan di Kazakhstan menunjukkan bahwa bank dengan *corporate governance* yang lebih baik memiliki kualitas manajemen yang lebih baik dan profitabilitas yang lebih tinggi sesudah krisis (Orazalin & Mahmood, 2018).

Dalwai et al. (2015) menyatakan bahwa *corporate governance* pada perusahaan perbankan dan non perbankan dipandang secara berbeda. Menurut Myers (1977) dalam Rajan dan Zingales (1998), *corporate governance* di perusahaan perbankan menghadapi tantangan karena keberadaan aset yang dapat diperdagangkan, perubahan profil risiko bank, serta penataan aset yang disembunyikan dari pihak luar. Bank menghadapi risiko kredit, operasional, dan pasar. Selain itu, risiko bank hanya terkonsentrasi pada aspek tertentu, bukan menyebar. Bank juga perlu mempertahankan sistem asuransi deposit untuk melindungi deposan karena adanya kecenderungan pinjaman terus menerus. Oleh karena itu, *corporate governance* malah dipandang sebagai faktor yang berkontribusi pada krisis bank (Dalwai et al., 2015).

Di Indonesia telah dilakukan banyak penelitian mengenai dampak *corporate governance* terhadap kinerja perbankan, baik bank konvensional maupun bank syariah. Akan tetapi, penelitian yang sudah ada menunjukkan hasil berbeda meski diuji dengan variabel yang sama. Kebanyakan penelitian mengenai aspek *corporate governance* di Indonesia menggunakan variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, jumlah komite audit, jumlah dewan komisaris, dan sejenisnya. Akan tetapi, belum banyak penelitian yang dilakukan di Indonesia mengenai kepemilikan asing terhadap kinerja perusahaan, terlebih perbankan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel kepemilikan asing dan beberapa variabel *corporate governance* lainnya terhadap kinerja perbankan di Indonesia yang diukur dengan ROA dan ROE.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara *corporate governance* dan performa keuangan bank selama tahun 2018-2022; (2) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan dan performa keuangan bank selama tahun 2018-2022; dan (3) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara usia perusahaan dan performa keuangan bank selama tahun 2018-2022.

### **TINJAUAN PUSTAKA**

*Agency Theory* dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976). Menurut Jensen dan Meckling (1976), terdapat kontrak yang terjadi antara *principal* dan manajerial. *Principal* dan manajerial saling membutuhkan satu sama lain. Akan tetapi, apabila kedua belah pihak memaksimalkan kepentingan masing-masing, maka akan menimbulkan konflik kepentingan. Salah satu cara mengatasi konflik kepentingan dilakukan dengan menerapkan *monitoring cost*. Implementasi *corporate governance* dilakukan sebagai langkah *monitoring* agar tujuan perusahaan tercapai (OECD, 2023).

*Corporate governance* merupakan sistem terkait hubungan antara manajemen perusahaan, direksi, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, *corporate governance* juga berkaitan dengan proses pengawasan untuk mencapai tujuan perusahaan (OECD, 2023). *Corporate governance* dapat menjadi proteksi bagi pemangku kepentingan serta memengaruhi performa perusahaan (Saputra & Firdausy, 2023).

Komite audit merupakan komite yang dibentuk untuk membantu dewan pengawas organisasi dalam melaksanakan proses pengawasan tata kelola, pelaporan keuangan, penilaian risiko dan pengawasan audit eksternal (Tambunan & Tambunan, 2021). OJK mensyaratkan independen komite audit dan jumlah minimal 3 orang untuk meningkatkan efektivitas pengawasan. Semakin banyaknya anggota komite audit, maka pengawasan akan semakin optimal dan pelaporan keuangan lebih akurat (Cantika & Susanti, 2023).

Diversitas gender direksi merupakan diversitas dalam dewan direksi yang didasarkan pada gender anggota direksi (Van der Walt & Ingley, 2003). Diversitas dapat menjadi aspek yang penting untuk memaksimalkan sumber daya perusahaan dikarenakan perbedaan kecenderungan berperilaku dan sudut pandang.

Wehdawati et al. (2015) mendefinisikan kepemilikan manajerial sebagai jumlah kepemilikan saham di dalam perusahaan oleh pihak yang menjabat di posisi manajemen, mulai dari direktur hingga komisaris. Manajerial dapat bertindak sebagai *principal* sehingga kepemilikan manajerial dapat menjadi cara untuk mengurangi konflik kepentingan serta meningkatkan performa keuangan.

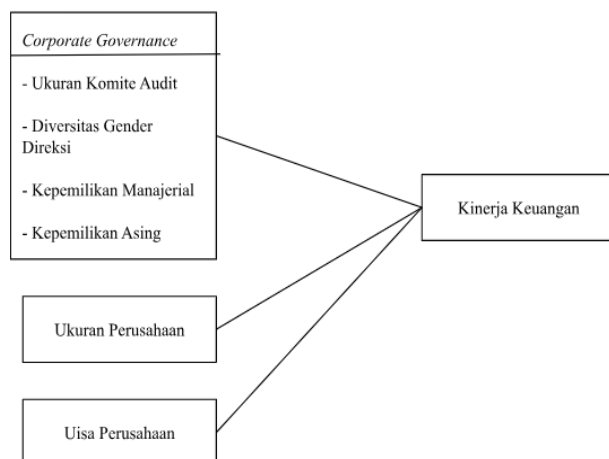
Menurut PP No. 31 Tahun 2022 tentang kepemilikan modal asing pada perusahaan efek, kepemilikan asing merupakan persentase kepemilikan perusahaan oleh individu maupun badan hukum asing. Kepemilikan asing kerap menghadapi permasalahan asimetris informasi dan risiko yang lebih besar jika berinvestasi di negara berkembang sehingga mendorong pengungkapan lebih luas pada laporan yang dipublikasikan (Hadiprajitno, 2013).

Perusahaan yang lebih besar dianggap memiliki sumber daya sekaligus risiko yang lebih besar sehingga berdampak pada kinerja perusahaan (Setiawan & Mahardika, 2019). Terdapat berbagai cara penentuan ukuran perusahaan, yakni berdasarkan total aset, total ekuitas, serta volume penjualan. Pada pengukuran aset, semakin besar aset yang dimiliki perusahaan maka ukurannya semakin besar (Basyaib, 2007).

Usia perusahaan merupakan lama waktu hidup suatu organisasi yang bergerak di dalam bidang bisnis untuk memperoleh laba (Poerwadarminta, 1999). Perusahaan yang berdiri lebih lama telah memiliki kepercayaan yang lebih tinggi dari masyarakat sehingga memiliki pangsa pasar serta mampu menghadapi risiko (Mahajan & Singh, 2013).

Berdasarkan penjelasan di atas, kerangka pemikiran adalah:

**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**



Sumber: Peneliti (2023)

Hipotesis penelitian adalah:

- H<sub>1</sub>: Ukuran komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank.
- H<sub>2</sub>: Diversitas gender direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank.
- H<sub>3</sub>: Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank.
- H<sub>4</sub>: Kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank.
- H<sub>5</sub>: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank.
- H<sub>6</sub>: Usia Perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank

### METODOLOGI PENELITIAN

Studi penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data dikumpulkan dari laporan tahunan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dipublikasikan di situs resmi perusahaan tahun 2018-2022. Jumlah sampel yang menjadi unit analisis sebanyak 27 perusahaan. Variabel penulisan ini terdiri ROA, ROE, ukuran komite audit, diversitas gender direksi, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, ukuran perusahaan, dan performa perusahaan. Teknik analisis data menggunakan metode regresi linear berganda dengan aplikasi SPSS 25. Sampel dipilih dengan ketentuan sebagai berikut, yakni:

1. Merupakan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.
2. Menerbitkan laporan tahunan lengkap dan mencakup data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
3. Jumlah kepemilikan asing lebih besar dari 5% selama tahun 2018-2022.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Total sampel berjumlah 135 sampel. Setelah membuang data *outlier*, total statistik deskriptif dari 127 sampel perusahaan perbankan adalah sebagai berikut.

**Tabel 1**  
*Statistik Deskriptif*

	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
KAudit	3.889764	1.1631126	3.000	8.0000
DivGend	.227800	.1847065	.0000	.7500
KMan	.003577	.0106805	.0000	.0484
KAsing	.504413	.3311460	.0688	.9999
UkPrshn	31.903402	1.7941252	28.9451	35.2282
UsPrshn	51.015748	27.7568765	4.000	127.000
ROA	.0145093	.0136281	-.0123	.0650
ROE	.0735854	.0648342	.073585	.0648342

Sumber: Peneliti (2023)

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 4 variabel independen, 2 variabel kontrol, dan variabel kinerja keuangan yang diukur dengan ROA dan ROE. Pengolahan data dilakukan sebanyak dua kali dikarenakan adanya perbedaan hasil data antara pengaruh variabel independen terhadap ROA dan ROE. Variabel independen berupa ukuran komite audit, diversitas gender direksi, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan asing. Ukuran komite audit diukur berdasarkan jumlah komite audit di dalam suatu perusahaan. Diversitas gender direksi diukur dari persentase jumlah direktur perempuan dibandingkan seluruh anggota direksi. Kepemilikan manajerial diukur berdasarkan jumlah kepemilikan jajaran direktur dan komisaris di dalam perusahaan. Kepemilikan asing diukur dari persentase kepemilikan asing dibanding jumlah saham yang beredar. Variabel kontrol berupa ukuran perusahaan yang dihitung dari logaritma natural total aset perusahaan. Sedangkan usia perusahaan dihitung sejak tahun perusahaan berdiri. Variabel dependen pada penelitian ini diukur menggunakan ROA dan ROE. ROA diukur dengan rumus berikut:

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Assets}}$$

Sedangkan, ROE diukur dengan rumus berikut:

$$ROE = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Shareholder's Equity}}$$

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda dengan ROA**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant	-.095	.025		-3.835	.000
KAudit	.000	.001	.047	.370	.713
DivGend	.020	.007	.286	2.757	.008
KMan	-.227	.119	-.200	-1.912	.060
KAsing	-.004	.004	-.112	-1.141	.258
UkPrshn	.003	.001	.470	3.540	.001
UsPrshn	.00001613	.000	.037	.320	.750
R <sup>2</sup>	.357				.0112288
F	12.301				.000

Sumber: Peneliti (2023)

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda dengan ROE**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant	-.682	.079		-8.655	.000
KAudit	-.003	.004	-.049	-.680	.498
DivGend	-.019	.022	-.031	-.486	.628
KMan	-1.298	.379	-.214	-3.423	.001
KAsing	-.040	.012	-.204	-3.394	.001
UkPrshn	.025	.012	.679	8.702	.000
UsPrshn	.000	.000	.090	1.240	.217
R <sup>2</sup>	.582				.0419417
F	30.181				.000

Sumber: Peneliti (2023)

Pada Tabel 2 dan 3, dapat diperhatikan model regresi berganda yang diperoleh dan dapat dituliskan sebagai berikut:

$$ROA = -0.099 + 0.000KAudit + 0.019DivGend - 0.254KMan - 0.005KAsing + 0.004UkPrshn - 0.0000281 UsPrshn$$

$$ROE = -0.682 - 0.003 KAudit - 0.019 DivGend - 1.298KMan - 0.025KAsing + 0.025UkPrshn + 0 UsPrshn$$

### Analisis terhadap ROA

1. Konstanta memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,095. Maka ROA akan bernilai -0,095 ketika semua variabel independen terkait bernilai 0.
2. Jika variabel komite audit (KAudit) naik 1%, ROA tidak mengalami perubahan,.
3. Nilai koefisien regresi variabel diversitas gender direksi (DivGend) sebesar 0,020. Jika komite audit naik 1%, maka ROA naik 0,020 satuan.
4. ROA akan turun 0,227 satuan jika kepemilikan manajerial (KMan)naik 1 % dengan asumsi variabel independen lain tetap.

5. Nilai koefisien regresi variabel kepemilikan asing (KAsing) sebesar -0.004. Jika komite audit naik 1%, maka ROA turun 0,004 satuan.
6. ROA akan naik sebesar 0,003 satuan jika ukuran perusahaan (UkPrshn) naik 1 % dengan asumsi variabel independen lain tetap.
7. Nilai koefisien regresi variabel usia perusahaan (UsPrshn) sebesar -0,00001613. Jika usia perusahaan naik 1%, ROA turun 0,00001613 satuan.

### **Analisis terhadap ROE**

1. Konstanta memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,682. Maka ROE akan bernilai -0,682 ketika semua variabel independen terkait bernilai 0.
2. Nilai koefisien regresi variabel komite audit sebesar -0,003. Jika komite audit naik 1%, maka ROE turun 0,003 satuan.
3. Nilai koefisien regresi variabel diversitas gender direksi sebesar -0,019. Jika komite audit naik 1%, maka ROE turun 0,019 satuan.
4. ROE akan turun 1,298 satuan jika kepemilikan manajerial naik 1 % dengan asumsi variabel independen lain tetap.
5. Nilai koefisien regresi variabel kepemilikan asing sebesar -0.040. Jika komite audit naik 1%, maka ROE turun 0,040 satuan.
6. ROE akan naik sebesar 0,025 satuan jika ukuran perusahaan naik 1 % dengan asumsi variabel independen lain tetap.
7. Jika usia perusahaan naik 1%, ROE tidak mengalami perubahan.

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 2 di atas, menunjukkan bahwa komite audit diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,713 > 0,05$ . Variabel komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, dan usia perusahaan seluruhnya memiliki signifikansi di atas 0,05. Maka  $H_0$  diterima. Pada variabel ukuran perusahaan, 3,540 lebih besar dari 1,982072 dengan tingkat signifikansi di bawah 0,05.  $T$ -hitung variabel diversitas gender direksi bernilai 2,757 dan lebih besar dari  $T$ -tabel. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ukuran perusahaan dan diversitas gender direksi memiliki dampak positif signifikan pada kinerja perusahaan berdasarkan ROA.

Hasil uji t pada Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa variabel komite audit, diversitas gender direksi, dan usia perusahaan seluruhnya memiliki signifikansi di atas 0,05. Maka  $H_0$  diterima. Secara berturut-turut,  $T$ -hitung kepemilikan manajerial, kepemilikan asing dan ukuran perusahaan bernilai -3,423, -3,394, dan 8,702. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ukuran perusahaan berdampak positif signifikan pada kinerja perusahaan berdasarkan ROE sebelum pandemi. Sedangkan kepemilikan manajerial dan kepemilikan asing berpengaruh negatif signifikan.

Nilai  $F$ -tabel pada sebesar 2,45. Nilai  $F$ -hitung pada ROA serta ROE lebih besar dari  $F$ -tabel. Nilai signifikansi pada seluruh pengujian lebih kecil dari 0,05. Maka *indikator corporate governance* yang digunakan dalam penelitian ini beserta ukuran dan usia perusahaan sebagai variabel konstan memiliki pengaruh simultan terhadap ROA dan ROE.

Berdasarkan angka Adjusted  $R$ -Square ROA, diketahui bahwa koefisien determinasi sebesar 0,357. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ukuran komite audit, diversitas gender direksi, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, ukuran, dan usia perusahaan mampu memberi penjelasan sebesar 35,70%. Sebesar 64,30% berasal dari variabel lain di luar penelitian. Nilai Adjusted  $R$ -Square ROE sebelum pandemi diketahui bahwa koefisien determinasi sebesar 0,582. Disimpulkan bahwa variabel ukuran komite audit, diversitas gender direksi, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, ukuran, dan usia perusahaan mampu memberi penjelasan sebesar 58,20%. Sebesar 41,80% berasal dari variabel lain di luar penelitian.



## Pembahasan

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Molla et al. (2023) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan dengan ROA dan ROE.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terhadap kinerja perusahaan perbankan tahun 2020 yang dilakukan Gozali et al. (2022) dengan hasil tidak terdapat pengaruh signifikan antara komite audit terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROA.

Selain itu, beberapa temuan dari penelitian ini juga serupa dengan hasil penelitian Khatib dan Nour (2021) yang telah melakukan penelitian mengenai performa perusahaan di Malaysia. Baik pada penelitian ini maupun penelitian Khatib dan Nour (2021) ditemukan bahwa *board gender diversity* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Ukuran komite audit juga tidak berpengaruh terhadap performa keuangan bank.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Duong et al. (2021). Pada penelitian tersebut ditemukan bahwa dampak kepemilikan asing bukan berdampak, seperti kurva naik di mana kepemilikan yang semakin besar akan berdampak semakin baik, melainkan berdampak U terbalik. Menurut hasil penelitian tersebut dampak positif kepemilikan asing pada performa perusahaan termasuk ukuran perusahaan akan menurun setelah melebihi 36,26%. Pada penelitian ini, rata-rata kepemilikan asing sebesar lebih dari 50% dan menghasilkan kesimpulan pengaruh negatif signifikan pada kinerja keuangan yang diukur dengan ROE.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Simanjuntak et al. (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROA dan ROE. Akan tetapi, hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prabowo dan Widodoatmodjo (2023). Menurut penelitian tersebut, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q.

Usia perusahaan tidak menjamin kinerja keuangan dan tata kelola akan semakin baik (Liman & Susanto, 2020). Sebaliknya, usia perusahaan justru malah dapat memengaruhi kinerja secara negatif karena kurangnya kemampuan berinovasi (Simanjuntak et al., 2022).

Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Saputra dan Firdausy (2023) serta Leatemia et al. (2019) mengenai kepemilikan manajerial yang berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Akan tetapi, hasil penelitian bertentangan dengan hasil penelitian Widodoatmodjo dan Setyawan (2023) yang menyatakan bahwa kepemilikan saham CEO berpengaruh positif pada performa bank di Indonesia.

Pada penelitian ini, mayoritas bank sampel tidak memiliki kepemilikan manajerial. Selain itu, jumlah kepemilikan tertinggi pada bank yang menjadi sampel oleh manajerial hanya sebesar 4,84%. Mayoritas kepemilikan saham bank umumnya oleh anggota keluarga yang juga merangkap sebagai direksi, sehingga apabila tidak lagi menjabat maka kepemilikan manajerial otomatis berkurang. Rata-rata kepemilikan manajerial baik sebelum dan selama pandemi bahkan hanya 0,0357%. Rendahnya jumlah kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan sehingga penerapan *agency cost* dimana manajerial dapat bertindak sebagai *principal* karena adanya kepentingan tidak memungkinkan di industri perbankan pada periode penelitian.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Ukuran komite audit tidak berpengaruh signifikan pada kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan ROA dan ROE.
2. Diversitas gender direksi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan selama pandemi yang diukur dengan ROA, tetapi tidak berpengaruh signifikan ketika diukur dengan ROE.

3. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan pada kinerja keuangan yang diukur dengan ROA dan ROE.
4. Kepemilikan asing berpengaruh positif tidak signifikan pada kinerja keuangan yang diukur dengan ROA. Pada kinerja keuangan yang diukur dengan ROE, kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan.
5. Ukuran perusahaan berdampak positif signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan diukur dengan ROA dan ROE.
6. Usia perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan.

Penelitian ini menyarankan agar perusahaan mempertimbangkan untuk meningkatkan proporsi direktur perempuan yang cakap di dalam jajaran direksi perusahaan perbankan bank di Indonesia. Selain itu, investor juga sebaiknya tidak mengambil keputusan berinvestasi berdasarkan berapa banyak ukuran komite audit serta usia perusahaan.

Lebih lanjut, peneliti juga menyarankan agar penelitian menggunakan sampel yang lebih banyak maupun menggunakan variabel *corporate governance* yang berbeda. Saat ini, belum banyak penelitian dengan variabel berupa kepemilikan pemerintah sehingga dapat digunakan pada penelitian berikutnya. Selain itu, penelitian juga dapat mempertimbangkan untuk mengukur performa keuangan bank menggunakan metode yang berbeda, misalnya dengan Tobin's Q dan ROI. Peneliti juga dapat menggunakan metode analisis data yang berbeda sehingga dapat memunculkan temuan baru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Altaf, K., Ayub, H., Shabbir, M. S., & Usman, M. (2022). Do operational risk and corporate governance affect the banking industry of Pakistan? *Review of Economics and Political Science*, 7(2), 108–123. <https://doi.org/10.1108/REPS-12-2019-0156>
- Basyaib, F. (2007). *Manajemen resiko* (P. Sumaryo (ed.)). Grasindo.
- Cantika, A. P., & Susanti, A. (2023). Kepemilikan institusional, leverage dan faktor lainnya terhadap manajemen laba. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 3(2), 387–410. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v3i2.2113>
- Chernobai, A., Jorion, P., & Yu, F. (2011). The determinants of operational risk in U.S. financial institutions. *Journal of Financial and Quantitative Analysis (JFQA)*, 46(6), 1683–1725. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1360266>
- Coleman, R. (2011). Operational risk. In *Wiley Encyclopedia of Operations Research and Management Science*. Wiley. <https://doi.org/10.1002/9780470400531.eorms0591>
- Dalwai, T. A. R., Basiruddin, R., & Rasid, S. Z. A. (2015). A critical review of relationship between corporate governance and firm performance: GCC banking sector perspective. *Corporate Governance (Bingley)*, 15(1), 18–30. <https://doi.org/10.1108/CG-04-2013-0048>
- Duong, Q. N., Vu, T. B., Vo, T.-P., Nguyen-Le, N. H., & Nguyen, V. D. (2021). The impact of foreign ownership on firm performance: An empirical study of listed firms in Vietnam. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(6), 879–888. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no6.0879>
- Gozali, E. O. D., Hamzah, R. S., & Pratiwi, C. N. (2022). Pandemi Covid 19: Peran good corporate governance terhadap kinerja perbankan. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 11(1), 122–140. <https://doi.org/10.21831/nominal.v11i1.43908>
- Hadiprajitno, P. B. (2013). Struktur kepemilikan, mekanisme tata kelola perusahaan, dan biaya keagenan di Indonesia (Studi empirik pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 9(2), 97–127. <https://doi.org/10.14710/jaa.9.2.97-127>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)



- Khatib, S. F. A., & Nour, A. N. I. (2021). The impact of corporate governance on firm performance during the COVID-19 pandemic: Evidence from Malaysia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2), 943–952. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.0943>
- Leatemia, E. M., Mangantar, M., & Rogi, M. H. (2019). Pengaruh corporate governance terhadap kinerja keuangan pada perusahaan textile dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(3), 4339–4348. <https://doi.org/10.35794/emba.7.3.2019.25085>
- Liman, H., & Susanto, L. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan manufaktur di BEI periode 2015-2017. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 79–87. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7135>
- Lovett, W. A. (1997). *Banking and financial institutions law: In a nutshell* (4th ed.). West Publishing Company.
- Mahajan, P., & Singh, F. (2013). How do pre-slowdown financial characteristics impact the firms' relative financial performance during economic recession? An empirical investigation. *Asia-Pacific Journal of Management Research and Innovation*, 9(4), 369–378. <https://doi.org/10.1177/2319510x14523105>
- Molla, M. I., Islam, M. S., & Rahaman, M. K. Bin. (2023). Corporate governance structure and bank performance: Evidence from an emerging economy. *Journal of Economic and Administrative Sciences*, 39(3), 730–746. <https://doi.org/10.1108/jeas-05-2021-0083>
- Myers, S. C. (1977). Determinants of corporate borrowing. *Journal of Financial Economics*, 5(2), 147–175. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(77\)90015-0](https://doi.org/10.1016/0304-405X(77)90015-0)
- OECD. (2023). G20/OECD principles of corporate governance 2023. In *G20/OECD Principles of Corporate Governance 2023*. OECD. <https://doi.org/10.1787/ed750b30-en>
- Orazalin, N., & Mahmood, M. (2018). Economic, environmental, and social performance indicators of sustainability reporting: Evidence from the Russian oil and gas industry. *Energy Policy*, 121, 70–79. <https://doi.org/10.1016/j.enpol.2018.06.015>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). *Roadmap tata kelola perusahaan Indonesia*. [https://www.ojk.go.id/id/data-dan-statistik/ojk/Documents/ROADMAPTATAKELOLAPERUSAHAANINDONESIA\\_1391520776.PDF](https://www.ojk.go.id/id/data-dan-statistik/ojk/Documents/ROADMAPTATAKELOLAPERUSAHAANINDONESIA_1391520776.PDF)
- Poerwadarminta, W. J. S. (1999). *Kamus umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Prabowo, A., & Widoatmodjo, S. (2023). Faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019). *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 7(2), 269–280. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v7i2.23350>
- Rajan, R. G., & Zingales, L. (1998). Financial dependence and growth. *The American Economic Review*, 88(3), 559–586.
- Saputra, R., & Firdausy, C. M. (2023). The impact of good corporate governance and firm size on the financial performance of banking companies listed on the Indonesian stock exchange. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 7(3), 515–524. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v7i3.23862>
- Setiawan, I. G. A. N. A. P., & Mahardika, D. P. K. (2019). Market to book value, firm size dan profitabilitas terhadap pengambilan keputusan lindung nilai (Studi kasus pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014–2017). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 124–140. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIA/article/view/17055/10608>
- Simanjuntak, A., Situmorang, B., Nainggolan, C. D., Elisabeth, D. M., Kartika, E., Ilyas, M., Karlina, E., Nurfauziah, F. L., Silitonga, I. M., Safkaur, O., Budiawan, S., Deswanto, V., & Astuti, W. B. (2022). *Akuntansi manajemen*. Media Sains Indonesia.

- Simatupang, H. B. (2019). Peranan perbankan dalam meningkatkan perekonomian Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)*, 6(2), 136–146. <https://doi.org/10.30743/akuntansi.v6i2.2184>
- Tambunan, L., & Tambunan, B. H. (2021). Peran komite audit dalam good corporate governance. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 21(1), 119–128. <https://doi.org/10.30596/jrab.v21i1.6618>
- Van der Walt, N., & Ingley, C. (2003). Board dynamics and the influence of professional background, gender and ethnic diversity of directors. *Corporate Governance: An International Review*, 11(3), 218–234. <https://doi.org/10.1111/1467-8683.00320>
- Wehdawati, Swandari, F., & Jikrillah, S. (2015). Pengaruh mekanisme good corporate governance dan struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 3(3), 205–216.
- Widoatmodjo, S., & Setyawan, I. R. (2023). Special treatment to bank CEOs in Indonesia. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 12(2), 137–147. <https://doi.org/10.36941/ajis-2023-0037>